



Penguatan Bisnis melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Wangon



Alfalisyado*, Yudhistira Pradhipta Aryoko, Firdaus, Meydy Fauziridwan

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

*alfalisyado@gmail.com

Abstrak

Penerima program pengabdian ini adalah pelaku usaha mikro kecil yang tergabung sebagai anggota KSPPS BMT Mentari Ummat Wangon. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pembiasaan peserta terkait kedisiplinan dalam mengelola keuangan usaha dengan kemudahan aplikasi digital. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan dan pelatihan kepada seluruh peserta secara luring. Beberapa tahapan yang dilaksanakan adalah pra observasi lapangan, analisis situasi dan perencanaan, persiapan tempat dan peralatan, pelaksanaan program (penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan), selanjutnya monitoring dan evaluasi. Materi penyuluhan dan pelatihan yang diberikan adalah mindset keuangan, perencanaan dan budgeting, pengelolaan keuangan bisnis serta pelatihan penggunaan media digital dalam merekam transaksi bisnis. Hasil dari program ini adalah peserta memahami pentingnya pengelolaan keuangan bisnis dengan disiplin, meskipun dilakukan dengan sederhana, selain itu peserta memiliki kemampuan untuk mengoperasikan aplikasi digital untuk pengelolaan keuangan bisnis.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, digitalisasi, disiplin keuangan

Abstract

The recipients of this service program are micro and small business actors who are members of KSPPS BMT Mentari Ummat Wangon. This activity was carried out to increase participants' knowledge and habituation regarding discipline in managing business finances with the ease of digital applications. This activity was conducted through counselling and training sessions for all participants offline. Some stages are pre-field observations, situation analysis and planning, preparation of places and equipment, program implementation (counselling, training, and mentoring), and monitoring and evaluation. The counselling and training materials provided were financial mindset, planning and budgeting, business financial management and training on using digital media in recording business transactions. The result of this program is that participants understand the importance of disciplined business financial management, even though it is done; besides, participants can operate digital applications for business financial management.

Keywords: financial management, digitalization, financial discipline

PENDAHULUAN

Muhammadiyah sebagai wadah pergerakan yang menyentuh berbagai lini telah melakukan ikhtiarnya dalam meningkatkan kesejahteraan umat salah satunya yaitu dengan menaikkan derajat sosial dan ekonomi melalui program-program pembiayaan dari Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Sihotang (2021) menjelaskan pengaruh signifikan pembiayaan LKMS terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM sekitar. Purnamasari (2019) lebih menyoroti peran LKMS pada sukseksi bisnis pelaku usaha di sekitarnya. Lubis (2015) lebih menjelaskan dari hasil risetnya dengan lebih komprehensif, yaitu LKMS berperan dalam memberikan pembinaan dan pendanaan usaha kecil, membantu untuk melepaskan ketergantungan pada rentenir, menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata serta menjadikan masyarakat untuk dapat mengaplikasikan ekonomi berbasis syariah, yang tujuan akhirnya dalam peranan LKMS ini untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Gerakan merangkul masyarakat terus dilakukan oleh penggerak dan pelaku LKMS melalui fasilitas keuangan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah. Salah satu sasaran utama LKMS adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kehadiran UMKM selain penyangga perekonomian bangsa, jika dikelola dengan baik dan diiringi dengan prinsip-prinsip syariah, akan memperkokoh pondasi kemashlahatan perekonomian masyarakat (Desiana, 2021). Namun demikian, hasil interview pengusul kepada salah satu pengurus LKMS sebagai Lembaga intermediasi menunjukkan fakta bahwa terjadi masalah besar yang sedang dihadapi para pelaku usaha terutama mikro dan kecil, yaitu pengelolaan keuangan yang belum tertata serta ketertinggalan para pelaku usaha dalam dunia digital.

Hasil pra observasi yang dilakukan oleh pengusul pada para pelaku usaha mikro dan kecil di daerah Wangon dan sekitarnya, terutama anggota BMT Mentari Umat Wangon didapati informasi bahwa literasi dan pelatihan pengelolaan keuangan bisnis menjadi kebutuhan akut saat ini. Akan menjadi lebih mendukung aktivitas usaha apabila implementasi penataan keuangan bisnis dilakukan melalui kemudahan teknologi (Arifqi, 2021). Selain itu, Sebagian kecil pelaku usaha yang tergabung dalam anggota BMT Mentari Ummat Wangon yang sudah melakukan pencatatan, masih menggunakan cara konvensional. Pencatatan secara konvensional ini dirasa menghambat pekerjaan dan menambah porsi energi yang harus dikeluarkan oleh para pelaku usaha. Sehingga fokus para pelaku usaha kepada pencapaian dan pengembangan bisnis menjadi bias. Sehingga perlu adanya bantuan teknologi dalam mengatasi permasalahan ini.

Dari penjelasan yang diuraikan di atas, kami mengusulkan program berupa pelatihan pengelolaan keuangan bisnis melalui media digital untuk

menguatkan perekonomian pelaku usaha, terutama yang terdaftar sebagai anggota pada BMT Mentari Umat Wangon. Sehingga usulan program IbM ini pengusul beri judul Penguatan Bisnis melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Anggota BMT Mentari Umat Wangon.

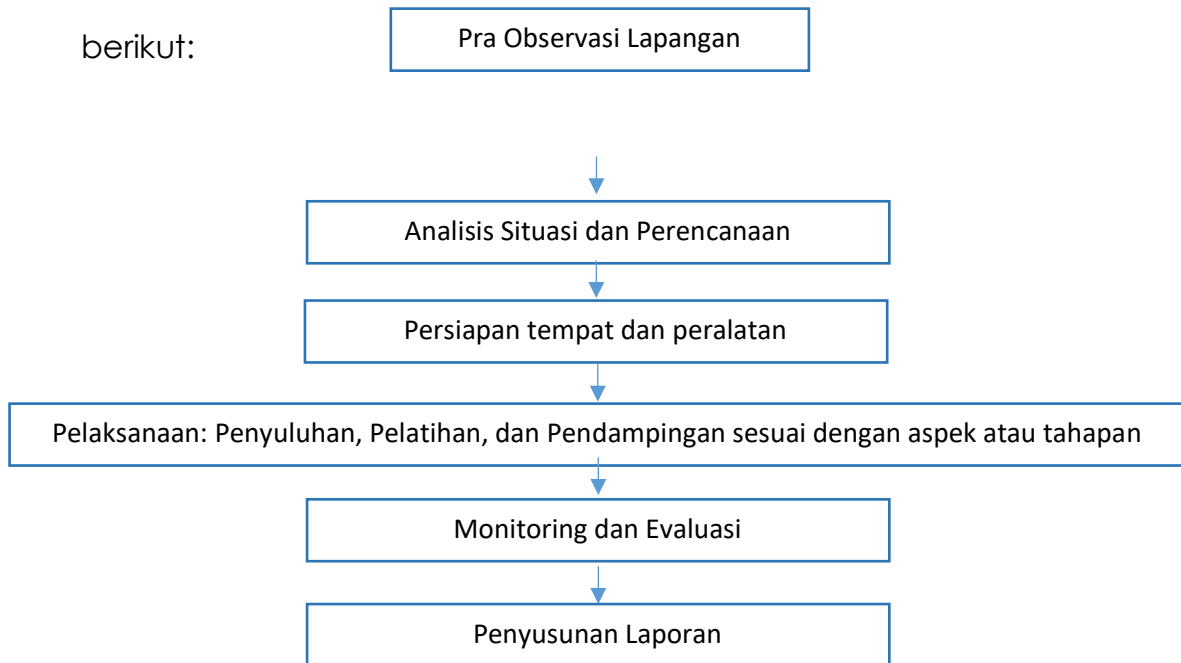
Permasalahan yang dijumpai pada mitra sasaran adalah kurangnya pengetahuan mengenai disiplin keuangan, pengelolaan keuangan bisnis dan keuangan rumah tangga, mindset keuangan, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan media digital untuk membantu ketertiban keuangan bisnis. Sehingga harapannya teknologi akan membantu dalam meningkatkan kinerja bisnis dengan signifikan (Permana, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, salah satu solusi yang bisa ditawarkan adalah penyelenggaraan pelatihan mengenai literasi keuangan bisnis, penguatan mindset keuanagn bisnis, serta pelatihan implementasi transaksi keuangan menggunakan aplikasi pada media digital. Dalam hal ini literasi keuangan dikategorikan menjadi dua, yakni literasi keuangan personal dan literasi keuangan bisnis. Mengingat bahwa permasalahan yang muncul di masyarakat datang dari kedua kategori, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan mencakup kedua kategori tersebut agar manfaatnya diharapkan bisa lebih efektif bagi masyarakat.

Secara detail, pelatihan akan diorganisasikan dalam beberapa aspek. Aspek pertama berfokus pada pengetahuan dan penerapan mindset keuangan dan disiplin keuangan, kemudian dilanjutkan cara mengelola keuangan bisnis yang efektif dan sederhana. Aspek kedua adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan melalui media digital (aplikasi), baik keuangan personal dan keuangan bisnis. Aspek ketiga berfokus pada teknik-teknik pengelolaan keuangan personal yang didalamnya mencakup tentang penganggaran dan pengalokasian dana individu agar kesejahteraan ekonomi individu dan keluarga bisa lebih baik. Aspek keempat lebih berbicara tentang pengelolaan keuangan bisnis. Aspek terakhir ini mencakup tentang bagaimana membuat anggaran keuangan bisnis, membuat laporan keuangan, termasuk neraca keuangan dan laporan laba rugi, dan membuat alokasi keuangan strategis agar bisnis yang dijalankan bisa terus berkembang.

PELAKSANAAN DAN METODE

Alur kegiatan kegiatan ini dapat digambarkan pada alur sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Metode pelaksanaan program pelatihan keuangan bisnis dengan media digital ini dilakukan dengan penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dengan beberapa tahapan yang teratur dan terukur, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan output yang diharapkan. Tahapan-tahapan materi penyuluhan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Penyuluhan tentang mindset keuangan
- b. Penyuluhan tentang pentingnya merencanakan dan membuat *budgeting* dalam bisnis
- c. Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan bisnis
- d. Pelatihan penggunaan media digital dalam merekam transaksi bisnis

Tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Metode pelaksanaan dan indikator keberhasilan

No	Metode Pelaksanaan		Indikator Keberhasilan
	Tahap	Bentuk Kegiatan	
1	Perencanaan	Pra Observasi dan pembekalan kepada tim	Bertemu target Terbentuknya tim
2	Pelaksanaan		
	Penyuluhan	Penyuluhan mengenai mindset dan kedisiplinan keuangan, antara keuangan bisnis dan keuangan rumah tangga	Hasil post test lebih baik dan pre test
	Pelatihan	Pelatihan menggunakan aplikasi digital untuk menginput sebagian transaksi keuangan peserta	Peserta dapat mengaplikasikan transaksi keuangan pada aplikasi digital
	Pendampingan	Memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan secara mandiri dan membantu memberikan pengarahan dalam evaluasi pernyataan keuangan	Peserta mampu mengevaluasi pernyataan keuangan
3	Evaluasi	Membuat solusi pada permasalahan-permasalahan yang muncul	Tidak terdapat kendala

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan besar untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku usaha mikro dan kecil mengenai pengelolaan keuangan bisnis. Peserta penerima program pengabdian ini adalah masyarakat yang tergabung sebagai anggota KSPPS BMT Mentari Ummat Wangon. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan rancangan metode yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan penyuluhan, kemudian pelatihan dan penampungan.

Program Pelatihan yang diawali melalui penyuluhan kepada seluruh peserta dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2023 di kantor KSPPS BMT Mentari Ummat Wangon. Dalam kegiatan penyuluhan, tim pengabdian memberikan beberapa materi yang saling berkaitan dan menunjang peningkatan produktivitas usaha, yaitu materi tentang pengelolaan keuangan usaha, strategi *branding* dan *packaging*, bisnis ala Rasulullah saw dan para sahabat Nabi. Setelah kegiatan penyuluhan selesai, kemudian dilakukan pendampingan melalui pelatihan implementasi pengelolaan keuangan bisnis menggunakan aplikasi digital sebagai alat bantu.

Materi yang disampaikan pada topik pengelolaan keuangan usaha diawali dengan materi mengenai *mindset* keuangan usaha. Materi ini menjadi fondasi awal atau fondasi awal bagi pelaku usaha dalam mengelola

keuangan usahanya. Dilanjutkan dengan materi beberapa strategi pengelolaan keuangan usaha secara sederhana, yaitu dengan cara meluruskan niat, disiplin keuangan, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta memahami dan menyusun laporan keuangan sederhana.

Materi mengenai branding dan packaging meliputi konsep dasar branding dan packaging, urgensi, contoh-contoh kasus kemunduran bisnis karena kurang memperhatikan branding dan packaging, pengaruh branding dan packaging terhadap harga, serta strategi menaikkan omset melalui branding dan packaging. Materi selanjutnya mengenai bisnis ala Rasulullah saw dan para sahabat Nabi membongkar etika bisnis Islami, konsep bisnis dalam Islam, serta strategi-strategi bisnis yang ada pada Rasulullah saw dan para sahabat Nabi.

Program ini ditutup dengan pelatihan implementasi aplikasi digital kepada seluruh peserta mengenai pengelolaan keuangan bisnis. Peserta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan pelatihan berlangsung interaktif dan menarik. Aplikasi digital yang digunakan adalah platform Si-Apik, sebuah platform digital yang dibuat oleh Bank Indonesia untuk membantu pengelolaan keuangan para pelaku usaha.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki keberlanjutan program pasca pelaksanaan program IbM ini diantaranya *monitoring*, yaitu memantau dan memonitor peserta sehingga peserta IbM mengaplikasikan dari materi penyuluhan dan pelatihan; selanjutnya adalah *consulting*, menjadi wadah bagi peserta untuk berkesinambungan dalam melakukan komunikasi dan konsultasi keuangan bisnis.

Secara umum, program penyuluhan dan pelatihan ini dapat dirangkum *sebagaimana* tabel berikut:

Tabel 2. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan

No	Kegiatan	Luaran
1	Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyuluhan mengenai mindset dan kedisiplinan keuangan, antara keuangan bisnis dan keuangan rumah tangga. Strategi branding dan packaging, strategi bisnis ala Rasulullah saw dan para sahabat Nabi. b. Penyuluhan dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. c. Penyuluhan diawali dengan pre test untuk mengukur kemampuan dasar peserta mengenai kompetensi yang diharapkan.

		d. Penyuluhan ditutup dengan post test, pada tahapan ini hasil post test dengan indikator-indikator yang ditanyakan di awal mengalami perkembangan/perbaikan.
2	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelatihan menggunakan aplikasi digital untuk menginput sebagian transaksi keuangan peserta b. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi AWP dan Si-Apik c. Setelah menginput perencanaan keuangan, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan rekomendasi posisi dan perencanaan keuangan yang ideal d. Peserta membuat perencanaan keuangan rumah tangga dan perencanaan keuangan bisnis

KESIMPULAN

Program pelatihan pengelolaan keuangan dengan aplikasi digital kepada para pelaku usaha mikro dan kecil yang tergabung dalam anggota KSPPS BMT Mentari Ummat Wangon berjalan dengan baik dan lancar. Selama kegiatan peserta memiliki rasa ingin tahu dan antusias yang tinggi. Program ini dilakukan dengan dua pendekatan yaitu penyuluhan dan pelatihan. Terdapat empat materi yang disampaikan pada saat penyuluhan yaitu fundamental pengelolaan keuangan bisnis, branding dan packaging, serta strategi bisnis ala Rasulullah saw dan Sahabat Nabi. Adapun pelatihan yang dilakukan adalah implementasi dalam menggunakan aplikasi digital dengan platform Si-Apik dan AWP untuk memudahkan mereka dalam merencanakan keuangan dan kemudian melakukan pengelolaan keuangan.

Kendala yang dialami oleh tim pengabdian adalah masih bercampurnya uang pribadi atau rumah tangga dengan uang usaha, termasuk asset pribadi dengan asset usaha, sehingga menyulitkan peserta dalam membuat perencanaan keuangan. Selain itu, minimnya pengetahuan peserta mengenai peran signifikan teknologi dalam membantu memudahkan peserta dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Tim pengabdian memberikan rekomendasi atau saran agar dilakukan program lanjutan yang linier dan menjadi pengembangan materi baik teori maupun implementasi bagi peserta untuk menaikkan volume bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Sihotang, Mutiah Khaira. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan UMKM Pada BMT Amanah Ray. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2 (1), 2021, hal 1220-1229 ISSN 2714-8785.
- Purnamasari, Dwi dan Abdullah Salam. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Anggota BMT Saka Madani Yogyakarta). *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, Volume 2 Nomor 1 Februari 2019
e-ISSN: 2599-1787-P-ISSN : 2599-1779.
- Desiana, Rina, Cut Dian Fitri dkk. Analisis Peran UMKM sebagai Pondasi Kemashlahatan Perekonomian Masyarakat Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EK&BI*, Volume 4, Nomor 2 Desember 2021. E-ISSN: 2621-4695
- Arifqi, Mohamad Musyfiq, Dedi Junaedi. Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Kharaj*. Volume 3 No 2 (2021) 195-205 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351 DOI: 10.47467/alkharaj.v3i1.311.
- Permana, Indra. 2020. Kinerja Usaha Bumdes Di Kabupaten Bekasi Dipengaruhi Oleh Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Digital Kewirausahaan Dan Motivasi Usaha. *Jurnal Usaha*. Vol 1, No. 2 (2020).
- Al-Butary, Burhanudin, Henry Tanjung, dan Nurhadi. 2022. Relevansi Strategi Manajemen Pengelolaan Bisnis Ala Nabi Menuju Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 Oleh Al Jam'iyatul Washliyah. *Jurnal Al-Falah Perbankan Syariah*. Volume 4 No 1.
- Al-Butary, Burhanuddin, Andri Soemitra, Zuhrial Nawawi. 2022. Peran Ekonomi Ormas Islam di Indonesia, Sebuah Studi Literatur. *el-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Volume 5, Nomor 1.